

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *flash card* terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada remaja putri di Denpasar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flash card* adalah 88.98. Sebagian besar responden memiliki kriteria baik sebanyak 99 responden (91.7%) dan cukup sebanyak 9 responden (8.3%).
2. Nilai rata-rata sikap remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flash card* adalah 84.54. Mayoritas responden memiliki kriteria baik sebanyak 88 responden (81.5%), dan cukup sebanyak 20 responden (18.5%).
3. Nilai rata-rata tindakan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flash card* adalah 81.02. Responden memiliki kriteria cukup sebanyak 28 responden (25.9%) dan baik sebanyak 80 responden (74.1%).
4. Nilai rata-rata pengetahuan remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flash card* adalah 92.69. Sebagian besar responden sudah memiliki kriteria baik sebanyak 105 responden (97.2%), dan cukup sebanyak 3 responden (2.8%).

5. Nilai rata-rata sikap remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flash card* adalah 93.61. Kriteria sikap meningkat menjadi sangat baik 107 responden (99.1%) dan baik sebanyak 1 responden (0.9%).
6. Nilai rata-rata tindakan remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *flash card* adalah 88.07. Responden memiliki kriteria baik sebanyak 106 responden (98.1%) dan cukup sebanyak 2 responden (1.9%).
7. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *flash card* terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada remaja putri di Denpasar dengan *p value* 0.000.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan yakni.

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah masukan di sekolah penelitian agar program pendidikan kesehatan terkait pencegahan kanker serviks dijadikan program edukasi tambahan seperti edukasi melalui ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) atau dengan pemberian edukasi dari guru atau staf sekolah.

2. Bagi Responden

Saran bagi responden agar lebih aktif dalam mengakses informasi terkait kanker serviks, aktif mengikuti kegiatan atau penyuluhan yang dilakukan dinas kesehatan, puskesmas yang bekerja sama dengan sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan populasi yang berbeda sehingga dapat memberikan inovasi terbaru dalam promosi pendidikan kesehatan.